

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP N 3 Colomadu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *Product Moment* dari *pearson* sebesar 0,424 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, SR sebesar 37,1% dan SE sebesar 12,9%.
2. Ada hubungan positif Lingkungan Sekolah terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP N 3 Colomadu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *Product Moment* dari *pearson* sebesar 0,514 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, SR sebesar 62,9% dan SE sebesar 22,1%.
3. Ada hubungan positif Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP N 3 Colomadu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 24,206

dan nilai F tabel 3,10 sebesar 0,000, SR sebesar 100 % dan SE sebesar 35,0 %.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP N 3 Colomadu. Lingkungan Belajar berhubungan terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP N 3 Colomadu . dan Pola Asuh Tua dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP N 3 Colomadu. Pola Asuh yang tepat diberikan kepada anak sejak kecil akan berdampak pada perkembangan anak sehari-hari termasuk dalam hal belajar, sehingga kemandirian belajar pada anak akan meningkat jika orang tua menerapkan pola asuh yang tepat dan benar. Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif sangat mempengaruhi proses belajar terutama dalam kemandirian belajar, karena siswa diberikan sarana dan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar.

### C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh positif dengan Kemandirian Belajar siswa, para orang tua diharapkan dapat memberikan pola asuh yang tepat dan benar terhadap anak serta menjalin komunikasi dengan sekolah sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak di sekolah. Dengan demikian siswa akan mempunyai rasa tanggungjawab akan kewajibannya sehingga akan meningkatkan kemandirian belajarnya.
2. Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh positif dengan Kemandirian Belajar siswa, dengan demikian dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehat, kondusif dan meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran sehingga memotivasi kemandirian belajar siswa.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya  
Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Belajar memberikan sumbangan sebesar 35,0% terhadap Kemandirian Belajar sedangkan sebesar 65,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (1990). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anton Sukarno. (1989). “ *Perbedaan Keefektifan System Buku Pegangan Kuliah Ditinjau dari Bakat, Sikap Mandiri, Persepsi Kualitas Pengajaran pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNS*” . tesis. Jakarta : IKIP Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK*. Jakarta.
- Cholisin. 1994. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Conny R. Semiawan. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT. Indeks.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Depdiknas .(2003). UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung : Citra Umbara.
- Depdiknas . (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP*. Jakarta : Puskur Balitbang. Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. 2009. *Manajemen Pelatihan Berbasis Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasal Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

- Ida Farida Ahmad . (2008). “ *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008*” . Skripsi : Yogyakarta : UNY
- Ira Petranto. (2006). *Rasa Percaya Diri adalah Pantulan Pola Asuh Orang Tuanya*. (<http://dwpptrijenewa.isusse.com/bulletin/?p=32>, diakses 30 september 2009).
- John W. Santrock. (2002). *Live-Span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Karnita. (2006). *Kemandirian Belajar*. ([www.pikiran-rakyat.com/042006/forum\\_guru.htm](http://www.pikiran-rakyat.com/042006/forum_guru.htm), diakses 2 februari 2010)
- Lexy Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muchson. (2003). *PKn Paradigma Baru dan Implementasinya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, makalah 29 Maret 2003*. Yogya : FISE UNY.
- Muh. Fahrozin. (2004). *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Nur Syam. (1990). “ *Mengembangkan Sikap dan Praktek Mengajar Mandiri. Alternative Model Belajar Mengajar Efektif dan Aktif*”. Laporan penelitian. Malang : FIP IKIP Malang.
- Muh. Shochib. (2010). *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri) Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhhibin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ . (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rodaskarya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Numan Soemantri .( 2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : IPT dan PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Robert E. Slavin. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik (edisi kedelapan)*. Jakarta : PT. Indeks.
- Sammana A. (1988) “*Hubungan Konsep Diri, Kemandirian Belajar, Sikap Keguruan, Presensi Akademik di Kalangan Mahasiswa Program S1 semester VI IKIP Sanata Dharma “ Tesis*, Jakarta : IKIP Jakarta.
- Sardiman, A.M. 1984. *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta : Studing.
- Singgih dan Yulia Singgih D. Gunarsa. (1991). *Psikologi Anak dan Remaja* : Gunung Mulia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunarso, dkk. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogya : UNY Press.
- Sutisna (2010b). *Aspek-aspek Kemandirian Belajar dan Keterampilan-keterampilan Siswa dalam Belajar*. [online]. Tersedia: <http://sutisna.com/artikel/kependidikan/aspek-aspek-kemandirian-danketerampilan-keterampilan-siswa-dalam-belajar/>. [13 Oktober 2010].
- Tri Marsiyati dan Farida Harahap (2000). *Psikologi Keluarga*. Yogya : UNY Press (FIP).
- Warahatnala, Bondet, (2009). *Sosiologi*. Jakarta : PT. Sekawan Cipta Karya.
- Undang-undang**
- UU RI No. 20 tahun 2003  *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 20006. Bandung : Fokus Media.